



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**PEMERINTAH
KOTA KOTAMOBAGU
DINAS PERTANIAN DAN
PERIKANAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka terselenggaranya Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) serta mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara maka diterbitkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang mengatur tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Semua ini merupakan terobosan dalam pembangunan dengan sistem Akuntabilitas Negara Modern yang handal, demokratis, professional, efisiensi, efektif, berkualitas, bersih, terbuka, partisipatif dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat. Dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan diatas dan dengan didasari keinginan yang luhur guna mewujudkan *Good Governance* maka disusunlah laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Perikanan (DPP) Kota Kotamobagu Tahun 2017 yang merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu.

Dengan disusunnya LAKIP ini diharapkan pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu lebih akuntabel karena sudah terencana dan terpola serta terpadu sesuai yang diharapkan sehingga mewujudkan *Good Governance*.

Akhirnya, semoga dengan tersusunnya LAKIP Tahun 2017 ini dapatlah dijadikan bahan perbandingan dan evaluasi untuk membangun terus Kota Kotamobagu yang kita cintai.

Kotamobagu, Januari 2018

KEPALA DINAS



SYAHRUDDIN.SP

PEMBINA TKT I

NIP. 19591231 198103 1 105

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSKLUSIF	iii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Kondisi Umum	2
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
A. Visi dan Misi Pembangunan	6
B. Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Pembangunan	6
C. Sasaran Strategis	7
D. Rencana Kerja	9
E. Penetapan Kinerja / Perjanjian Kinerja	10
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja	15
3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016	16
3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Renstra DPP	16
3.4. Analisis Pencapaian Kinerja	18
3.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	23
3.6. Realisasi Anggaran	24
 BAB IV PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Permasalahan	27
C. Strategi Pemecahan Masalah	28
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	30

IKHTISAR EKSKUTIF

DALAM rangka perwujudan *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan (DPP) Kota Kotamobagu harus memenuhi azas akuntabilitas.

Sesuai dengan Rencana Strategis yang telah disusun oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu 2014-2018, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- 1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
- 2. Peningkatan sarana prasarana penunjang kinerja aparatur
- 3. Peningkatan pembinaan disiplin aparatur
- 4. Peningkatan kualitas produk pelayanan aparatur
- 5. Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan
- 6. Peningkatan produksi perikanan
- 7. Peningkatan produksi peternakan

Sedangkan target sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu dalam Tahun 2017 adalah :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur	Cakupan Jumlah Aparatur yang mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	6 Orang
2.	Meningkatnya hasil produksi pertanian dan perkebunan	- Jumlah produksi cabe	69,75 Ton
		- Jumlah produksi gula aren	2.500 Ton
		- Jumlah produksi jagung	5.438 Ton
		- Jumlah produksi kakao	730 Ton
		- Jumlah produksi kangkung	29,80 Ton
		- Jumlah produksi kedelai	66 Ton
		- Jumlah produksi kelapa	900 Ton
		- Jumlah produksi kemiri	9 Ton
		- Jumlah produksi kopi	120 Ton
		- Jumlah jumlah produksi nilam	1.130 Kg
		- Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP)	26.136,78 Ton
		- Jumlah produksi tomat	4,80 Ton

3.	meningkatnya hasil produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	704 Ton
4.	meningkatnya hasil produksi peternakan	- cakupan jumlah populasi hewan ternak babi	453 Ekor
		- cakupan jumlah populasi hewan ternak sapi	3.072 Ekor
		- cakupan jumlah populasi ternak ayam pedaging/broiler	389.500 Ekor
		- cakupan jumlah populasi ternak ayam petelur	163.080 Ekor
		- cakupan jumlah populasi ternak itik	4.500 Ekor
		- cakupan jumlah populasi ternak kambing	1.220 Ekor

Untuk Tahun Anggaran 2017, Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu melaksanakan 7 (Tujuh) sasaran yang melalui institusi yang handal dalam rangka menjamin ketersediaan pangan dan meminimalisir terjadinya bencana alam di Kota Kotamobagu, dengan pencapaian sasaran sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur	Jumlah Aparatur yang mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	Orang	6	0	0
2	Meningkatnya hasil produksi pertanian dan perkebunan	Jumlah produksi cabe	Ton	69,75	73,82	105,84
		Jumlah produksi gula aren	Ton	2.500	45.15	1806
		cakupan jumlah produksi jagung	Ton	5.438	10,37	190,70
		Jumlah produksi kakao	Ton	725	730	100,69
		Jumlah produksi kangkung	Ton	29,80	43	144,26
		Jumlah produksi kedelai	Ton	66	21,75	32,95
		Jumlah produksi kelapa	Ton	900	850,10	94,46
		Jumlah produksi kemiri	Ton	9	25,15	279,44
		Jumlah produksi kopi	Ton	120	155,05	129,21
		Jumlah produksi nilam	Kg	1.130	0	0
		Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP)	Ton	24.892,17	30.821,37	117,92
		Jumlah produksi Tomat	Ton	4,80	5,10	106,25
Jumlah Rata-Rata						258,97
6.	meningkatnya hasil produksi perikanan	Meningkatnya hasil produksi perikanan	Ton	704	539.70	76,66

7.	meningkatnya hasil produksi peternakan	Jumlah populasi hewan ternak babi	Ekor	453	609	134,43
		Jumlah populasi hewan ternak sapi	Ekor	3.072	1.990	64,61
		Jumlah populasi ternak ayam pedaging/ broiler	Ekor	389.500	430.000	110,39
		Jumlah populasi ternak ayam petelur	Ekor	164.200	151.000	91,79
		Jumlah populasi ternak itik	Ekor	4.500	8.930	198,79
		Jumlah populasi ternak kambing	Ekor	1.220	1.189	97,45
		Jumlah Rata-Rata				
Rata-Rata Capaian Kinerja					194,09%	

Berdasarkan hasil Pencapaian Indikator Kinerja dan Pencapaian Kinerja Keuangan bahwa selama kurun waktu Tahun 2017, Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu telah berhasil melaksanakan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah diharapkan. Dimana, secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu adalah kategori **"Sangat Berhasil"** dengan nilai **194,098%** dan Pencapaian Kinerja Keuangan adalah kategori **"Berhasil"** dengan nilai **99,06%**. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan pelaksanaan 32 Kegiatan di 10 Program dapat memaksimal pencapaian setiap indikator kinerja untuk mencapai target sasaran Rencana Kerja Tahunan.

Demikian gambaran sekilas mengenai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu Tahun 2017. Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, terukur dan terinci serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjadi pendorong untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

Kotamobagu, Januari 2018

KEPALA DINAS



SYAHRUDDIN.SP

PEMBINA TKT I

NIP. 19591231 198103 1 105

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu lembaga pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian, Perikanan, Peternakan, dan Perkebunan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian dan Perikanan, (DPP) Kota Kotamobagu juga harus mengacu kepada prinsip-prinsip *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap instansi pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka perwujudan *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimize, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu harus memenuhi asas akuntabilitas.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Asas akuntabilitas menuntut setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Kinerja Pemerintah (LAKIP) ini adalah :

- * Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- * Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang antara lain menyatakan bahwa pada setiap akhir tahun anggaran, setiap instansi harus menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden;

- * Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
- * Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- * Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Januari 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- * Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja untuk tahun mendatang.

C. KONDISI UMUM

1. Tugas dan fungsi

Pada awalnya, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pertanian dan Perikanan bernama (SKPD) Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu yang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 02 Tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Kotamobagu, namun kemudian pada awal bulan September 2010 lalu nomenklatur Dinas Pertanian Kota Kotamobagu tersebut mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 Tentang

Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 02 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Kotamobagu menjadi Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Tipe B Kota Kotamobagu mempunyai tugas dan fungsi, yakni :

1. Tugas :

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan mempunyai tugas membantu Walikota untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang pertanian dan perikanan

2. Fungsi :

- a. Melaksanakan tugas ketatausahaan yang meliputi bidang penyusunan program, kepegawaian, keuangan, umum dan perlengkapan;
- b. Memberikan izin/rekomendasi dibidang Pertanian, Perkebunan Peternakan, dan Perikanan Darat.
- c. Melaksanakan inventarisasi di bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Darat dalam kaitan dengan penyusunan program.
- d. Melaksanakan penetapan dan pemanfaatan produksi dibidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Darat.
- e. Melaksanakan pembinaan produksi dibidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Darat.
- f. Melaksanakan pembinaan usaha sumberdaya dan pengawasan;
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi;
- h. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan;

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu terdiri dari :

1. Kepala Dinas,
2. Sekretaris,

3. Bidang-Bidang,
4. Sub Bagian dan Sub Bidang,
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Penjabaran Organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan, Kota Kotamobagu ke dalam bidang, sub bidang dan sub bagian adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat, terdiri dari :
 - * Sub Bagian Umum dan Keuangan.
 - * Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
2. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, terdiri dari :
 - * Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
 - * Seksi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - * Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
3. Bidang Perikanan Budidaya, terdiri dari :
 - * Seksi Perbenihan, Perlindungan dan Produksi Perikanan Budidaya.
 - * Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Budidaya.
4. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :
 - * Seksi Perbenihan/Pembibitan dan Produksi Peternakan
 - * Seksi Kesehatan Hewan
 - * Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.
5. Bidang Sarana Prasarana dan Penyuluhan terdiri dari :
 - * Seksi Lahan dan Irigasi
 - * Seksi Sarana Prasarana Pertanian, Pupuk dan Pestisida
 - * Seksi Penyuluhan Pertanian

3. Sumber Daya Manusia/Ketenagaan

Keberhasilan penyelenggaraan dan pelaksanaan tugas serta berbagai kegiatan program pembangunan yang dikelola Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu, sangat ditentukan oleh kemampuan sumberdaya manusia yang tersedia.

Secara keseluruhan, jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu pada Tahun 2017 sebanyak 110 orang dengan rincian 68 orang dengan status PNS dan 42 orang berstatus Non PNS atau pegawai

kontrak. Dari 68 orang PNS pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu, maka menurut golongan dan pangkat terdiri dari: Golongan IV sebanyak 9 orang (13,23%), Golongan III sebanyak 46 orang (67,64%), Golongan II sebanyak 13 orang (19,12%).

Kemudian, dari jumlah PNS sebanyak 68 orang, maka yang menduduki jabatan struktural adalah sebanyak 19 orang, dengan rincian sebagai berikut : Eselon II sebanyak 1 orang, Eselon III sebanyak 5 orang, Eselon IV sebanyak 13 orang.

Selanjutnya berdasarkan pada tingkat pendidikan, maka dari seluruh PNS Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu yang berjumlah 68 orang dapat dikomposisikan sebagai berikut : S-2 (Magister) 4 orang atau (5,08%), S-1 (Sarjana) sebanyak 48 orang atau (70,58%), dan SLTA sebanyak 16 orang atau (23,52%).

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN

Searah dengan kebijakan pemerintah pusat, provinsi maupun daerah, maka **"VISI"** pembangunan Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu 2014-2018, adalah :

"TERWUJUDNYA KETAHANAN PANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI INSTITUSI YANG HANDAL MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA"

MISI Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu, adalah :

1. Meningkatkan kinerja sumber daya aparatur dibidang pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan, perkebunan.

B. TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Tujuan merupakan suatu target kuantitatif dari suatu organisasi yang bersifat sfesifik dan terukur. Selain itu tujuan dapat mendorong kinerja organisasi dan sebagai tolak ukur bagi penilaian kinerja organisasi. Adapun tujuan pembangunan pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan di Kota Kotamobagu adalah :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
2. Peningkatan sarana prasarana penunjang kinerja aparatur
3. Peningkatan pembinaan disiplin aparatur
4. Peningkatan kualitas produk pelayanan aparatur
5. Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan
6. Peningkatan produksi perikanan
7. Peningkatan produksi peternakan

Sedangkan Sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan aparatur
2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur
3. Meningkatnya disiplin aparatur
4. Meningkatnya produk pelayanan aparatur
5. Meningkatnya hasil produksi pertanian dan perkebunan
6. Meningkatnya hasil produksi perikanan
7. Meningkatnya hasil produksi peternakan

C. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Meningkatnya hasil pertanian / perkebunan

No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Kondisi Awal	Target Thn-1	Target Thn-2	Target Thn-3	Target Thn-4	Target Thn-5	Target Akhir RPJMD
1	jumlah produksi cabe	ton	58.5	61.3	64.18	67.18	69.75	70.23	-Not Set-
2	jumlah produksi gula aren	ton	1,700	1,900	2,120	2,340	2,500	3,000	-Not Set-
3	jumlah produksi jagung	ton	3,838	3,984	4,032	5,331	5,438	5,574	-Not Set-
4	jumlah produksi kakao	ton	550	580	605	700	725	750	-Not Set-
5	jumlah produksi kangkung	ton	10.8	15.4	19.7	24.5	29.8	33.4	-Not Set-
6	jumlah produksi kedelai	ton	60	61.5	63	64.5	66	67.9	-Not Set-
7	jumlah produksi kelapa	ton	825	825	825	825	900	1,000	-Not Set-
8	jumlah produksi kemiri	ton	6	6	7	8	9	10	-Not Set-
9	jumlah produksi kopi	ton	64	70	90	100	120	200	-Not Set-
10	jumlah produksi nilam	kg	0	875	900	1,125	1,130	1,500	-Not Set-
11	jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP)	ton	21,502.80	22,577.94	23,706.83	24,892.17	26,136.78	27,443.62	-Not Set-
12	jumlah produksi tomat	ton	2.8	3.2	3.5	3.9	4.8	5.2	-Not Set-

Sasaran Meningkatnya Disiplin Aparatur

No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Kondisi Awal	Target Thn-1	Target Thn-2	Target Thn-3	Target Thn-4	Target Thn-5	Target Akhir RPJMD
1	tingkat kepatuhan aparatur	%	60	90	90	90	90	90	-Not Set-

Sasaran Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan

No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Kondisi Awal	Target Thn-1	Target Thn-2	Target Thn-3	Target Thn-4	Target Thn-5	Target Akhir RPJMD
1	jumlah produksi perikanan budidaya	ton	463.7	630	633	664	704	753	-Not Set-

Sasaran meningkatnya hasil produksi peternakan

No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Kondisi Awal	Target Thn-1	Target Thn-2	Target Thn-3	Target Thn-4	Target Thn-5	Target Akhir RPJMD
1	jumlah populasi hewan ternak babi	ekor	337	337	379	402	453	560	-Not Set-
2	jumlah populasi hewan ternak sapi	ekor	2,118	2,161	2,236	2,292	3,072	3,137	-Not Set-
3	jumlah populasi ternak ayam pedaging/broiler	ekor	316,650	316,650	387,500	387,500	389,500	400,000	-Not Set-
4	jumlah populasi ternak ayam petelur	ekor	55,204	120,000	160,500	162,200	163,080	164,500	-Not Set-
5	jumlah populasi ternak itik	ekor	3,455	3,500	3,750	4,000	4,500	5,000	-Not Set-
6	jumlah populasi ternak kambing	ekor	1,220	1,220	1,220	1,220	1,220	1,220	-Not Set-

Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Sarana Prasarana Aparatur

No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Kondisi Awal	Target Thn-1	Target Thn-2	Target Thn-3	Target Thn-4	Target Thn-5	Target Akhir RPJMD
1	ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	%	60	90	90	90	90	90	-Not Set-

Sasaran Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Aparatur

No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Kondisi Awal	Target Thn-1	Target Thn-2	Target Thn-3	Target Thn-4	Target Thn-5	Target Akhir RPJMD
1	jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, pelatihan dan peningkatan kapasitas lainnya	orang	15	17	17	20	25	30	-Not Set-

Sasaran Meningkatnya Produk Pelayanan Aparatur

No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Kondisi Awal	Target Thn-1	Target Thn-2	Target Thn-3	Target Thn-4	Target Thn-5	Target Akhir RPJMD
1	tingkat pelayanan administrasi	%	60	90	90	90	90	90	-Not Set-

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

INDIKATOR KINERJA	FORMULA
1	2
- Jumlah Aparatur yang Mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	Jumlah
- jumlah produksi cabe	Jumlah
- jumlah produksi gula aren	Jumlah
- jumlah produksi jagung	Jumlah
- jumlah produksi kakao	Jumlah
- jumlah produksi kangkung	Jumlah
- jumlah produksi kedelai	Jumlah
- jumlah produksi kelapa	Jumlah
- jumlah produksi kemiri	Jumlah
- jumlah produksi kopi	Jumlah
- jumlah produksi nilam	Jumlah
- jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP)	Jumlah
- jumlah produksi tomat	Jumlah
- jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah
- jumlah Populasi Hewan Ternak Babi	Jumlah
- jumlah Populasi Hewan Ternak Sapi	Jumlah
- jumlah Populasi Ternak Ayam Pedaging/Broiler	Jumlah
- jumlah Populasi Ternak Ayam Petelur	Jumlah
- jumlah Populasi Ternak Itik	Jumlah
- jumlah Populasi Ternak Kambing	Jumlah

D. RENCANA KERJA

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan (DPP) Kota Kotamobagu Tahun 2017 yang merupakan penjabaran perencanaan tahun ke 4 (empat) dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu Tahun 2014-2018 diuraikan sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Uraian Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu
Tahun 2014-2018

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Ketrampilan Aparatur	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	6 orang
2	Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan	- jumlah produksi cabe - jumlah produksi gula aren - jumlah produksi jagung - jumlah produksi kakao - jumlah produksi kangkung - jumlah produksi kedelai - jumlah produksi kelapa - jumlah produksi kemiri - jumlah produksi kopi - jumlah produksi nilam - jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP) - jumlah produksi tomat	69,75 ton 2,500 ton 5.608 ton 725 ton 29,8 ton 66 ton 900 ton 9 ton 120 ton 0 kg 26.136,78 ton 4,8 ton
3	Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan	jumlah Produksi Perikanan Budidaya	704 ton
4	Meningkatnya Hasil Produksi Peternakan	- jumlah Populasi Hewan Ternak Babi - jumlah Populasi Hewan Ternak Sapi - jumlah Populasi Ternak Ayam Pedaging/Broiler - jumlah Populasi Ternak Ayam Petelur - jumlah Populasi Ternak Itik - jumlah Populasi Ternak Kambing	453 Ekor 3,072 Ekor 389,500 Ekor 164,500 Ekor 4,500 Ekor 1,220 Ekor

E. PENETAPAN KINERJA/PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah menetapkan Penetapan Kinerja yang dituangkan dalam sasaran, indikator kinerja dan target

kinerja. Sasaran dan Indikator keberhasilan yang ingin diraih Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2017

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Ketrampilan Aparatur	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	6 orang
2	Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan	- jumlah produksi cabe - jumlah produksi gula aren - jumlah produksi jagung - jumlah produksi kakao - jumlah produksi kangkung - jumlah produksi kedelai - jumlah produksi kelapa - jumlah produksi kemiri - jumlah produksi kopi - jumlah produksi nilam - jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP) - jumlah produksi tomat	69,75 ton 2,500 ton 5.608 ton 725 ton 29,8 ton 66 ton 900 ton 9 ton 120 ton 0 kg 26.136,78 ton 4,8 ton
3	Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan	jumlah Produksi Perikanan Budidaya	704 ton
4	Meningkatnya Hasil Produksi Peternakan	- jumlah Populasi Hewan Ternak Babi - jumlah Populasi Hewan Ternak Sapi - jumlah Populasi Ternak Ayam Pedaging/Broiler - jumlah Populasi Ternak Ayam Petelur - jumlah Populasi Ternak Itik - jumlah Populasi Ternak Kambing	453 Ekor 3,072 Ekor 389,500 Ekor 164,500 Ekor 4,500 Ekor 1,220 Ekor

PROGRAM YANG MENDUKUNG SASARAN**Sasaran 1. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur.**

Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp.)
Tingkat pelayanan administrasi	90 %	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	43.070.700

Sasaran 2. Meningkatnya hasil produksi pertanian dan perkebunan.

Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp.)
- Jumlah produksi cabe	69,75 Ton	- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	104.958.700
- Jumlah produksi gula aren	2.500 Ton		
- Jumlah produksi jagung	5.438 Ton	- Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	2.076.921.800
- Jumlah produksi kakao	725 Ton		
- Jumlah produksi kangkung	29,80 Ton		
- Jumlah produksi kedelai	66 Ton		
- Jumlah produksi kelapa	900 Ton		
- Jumlah produksi kemiri	9 Ton		
- Jumlah produksi kopi	120 Ton		
- Jumlah produksi nilam	1.130 Kg		
- Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP)	24.892,17 Ton		
- Jumlah produksi Tomat	4,80 Ton		

Sasaran 3. Meningkatnya hasil produksi perikanan.

Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp.)
Jumlah produksi perikanan budidaya	704 Ton	- Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.066.053.125
		- Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	60.471.550

Sasaran 4. Meningkatnya hasil produksi peternakan.

Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp.)
- Jumlah populasi hewan ternak babi	453 Ekor	- Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	136.457.400
- Jumlah populasi hewan ternak sapi	3,072 Ekor	- Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	471.843.000
- Jumlah populasi ternak ayam pedaging/broiler	389.500 Ekor		
- Jumlah populasi ternak ayam petelur	164.500 Ekor		
- Jumlah populasi ternak itik	4.500 Ekor		
- Jumlah populasi ternak kambing	1.220 Ekor		

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab atas mandat yang diberikan kepada pengemban amanat, sedangkan kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan LAKIP serta Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini mengungkapkan capaian kinerja sasaran.

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Rincian pencapaian kinerja berisikan indikator dan sasaran yang disajikan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja. Penetapan Indikator Kinerja di didasarkan pada kelompok masukan (*inputs*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*). Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja, yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan data eksternal, yang berasal dari luar instansi baik data primer maupun sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit yang bertanggungjawab dalam pencatatan secara terpadu dengan sistem informasi yang ada. Pengukuran kinerja mencakup : (1) Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan ; dan (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan

pada hasil pengukuran kinerja kegiatan. Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Kotamobagu dan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu Tahun 2014-2018, Visi, Misi dan Tujuan, Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2017 tertuang dalam Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2017.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat kategori sebagai berikut :

Uraian	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 100%	Sangat Berhasil
II	91% sampai 100%	Berhasil
III	81% sampai 90%	Cukup Berhasil
IV	Kurang dari 81%	Kurang Berhasil

3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Tabel. Indikator Sasaran dan Realisasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Aparatur	Jumlah Aparatur yang mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	6 Orang	9 Orang	150
2	Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan	- Jumlah produksi cabe - Jumlah produksi gula aren - Jumlah produksi jagung - Jumlah produksi kakao - Jumlah produksi kangkung - Jumlah produksi kedelai - Jumlah produksi kelapa - Jumlah produksi kemiri - Jumlah produksi kopi - Jumlah produksi nilam - Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP) - Jumlah produksi tomat	69,75 ton 2.500 ton 5.438 ton 725 ton 29,80 ton 66 ton 900 ton 9 ton 120 ton 1.130 kg 24.892,17 ton 4,80 ton	73.82 ton 45.15 ton 10.37 ton 730 ton 43 ton 21,75 ton 850,10 ton 25,15 ton 155,05 ton 0 ton 31.991,37 ton 5,10 ton	105,84 1806 190,70 100,69 144,26 32,95 94,46 279,44 129,21 0 117,92 106,25
3	Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	704 ton	539,7 ton	76,66

4	Meningkatnya Hasil Produksi Peternakan	- Jumlah populasi hewan ternak babi	453 Ekor	609 Ekor	134,43
		- Jumlah populasi hewan ternak sapi	3.072 Ekor	1.985 Ekor	64,61
		- Jumlah populasi ternak ayam pedaging/broiler	389.500 Ekor	430.000 Ekor	110,39
		- Jumlah populasi ternak ayam petelur	164.500 Ekor	151.000 Ekor	91,79
		- Jumlah populasi ternak itik	4.500 Ekor	8.930 Ekor	198,44
		- Jumlah populasi ternak kambing	1.220 Ekor	1.189 Ekor	97,45

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Aparatur	Cakupan Jumlah Aparatur yang mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	6 Orang	0	0
2	Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan	- Jumlah produksi cabe - Jumlah produksi gula aren - Jumlah produksi jagung - Jumlah produksi kakao - Jumlah produksi kangkung - Jumlah produksi kedelai - Jumlah produksi kelapa - Jumlah produksi kemiri - Jumlah produksi kopi - Jumlah produksi nilam - Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP) - Jumlah produksi tomat	75,60 ton 2.340 ton 5.907 ton 763 ton 70 ton 13,41 ton 730 ton 8,1 ton 101 ton 760 ton 31.991,37 ton 4,30 ton	73.82 ton 45.15 ton 10.37 ton 730 ton 43 ton 21,75 ton 850,10 ton 25,15 ton 155,05 ton 0 ton 30.821,20 ton 5,10 ton	105,84 1806 190,70 100,69 144,26 32,95 94,46 279,44 129,21 0 117,92 106,25
3	Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	704 ton	539,7 ton	76,66
4	Meningkatnya Hasil Produksi Peternakan	- Jumlah populasi hewan ternak babi - Jumlah populasi hewan ternak sapi - Jumlah populasi ternak ayam pedaging/broiler - Jumlah populasi ternak ayam petelur - Jumlah populasi ternak itik - Jumlah populasi ternak kambing	453 Ekor 3.072 Ekor 389.500 Ekor 164.500 Ekor 4.500 Ekor 1.220 Ekor	609 Ekor 1.985 Ekor 430.000 Ekor 151.000 Ekor 8.930 Ekor 1.189 Ekor	134,43 64,61 110,39 91,79 198,44 97,45

3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Tahun 2016	Realisasi Kinerja	Target Renstra	
					Target Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Aparatur	Jumlah Aparatur yang mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	7 Orang	0 Orang	7 Orang	7 Orang
2	Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan	- Jumlah produksi cabe	67,18 ton	75,60 ton	69,75	70,23
		- Jumlah produksi gula aren	2.340 ton	2.340 ton	2,500	3,000
		- Jumlah produksi jagung	5.331 ton	5.907 ton	5,438	5,574
		- Jumlah produksi kakao	700 ton	763 ton	725	750
		- Jumlah produksi kangkung	24,50 ton	70 ton	29,8	33,4
		- Jumlah produksi kedelai	64,50 ton	13.41	66	67,9
		- Jumlah produksi kelapa	825 ton	730 ton	900	1000
		- Jumlah produksi kemiri	8 ton	8,1 ton	9	10
		- Jumlah produksi kopi	100 ton	101 ton	120	200
		- Jumlah produksi nilam	1.125 kg	760 kg	1,130	1,500
		- Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP)	24.892,17 ton	31.991,37 ton	26.136,78	27.443,62
		- Jumlah produksi tomat	3,90 ton	4,30 ton	4,80	5,20
4	Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	704 Ekor	677 ton	704 ton	753
5	Meningkatnya Hasil	- Jumlah populasi	453 Ekor	418 Ekor	453 ekor	560

	Produksi Pternakan	hewan ternak babi				
		- Jumlah populasi hewan ternak sapi	3.072 Ekor	2.295 Ekor	3.072	3.137
		- Jumlah populasi ternak ayam pedaging/bro iler	389.500 Ekor	423.800 Ekor	389.500	400.000
		- Jumlah populasi ternak ayam petelur	163.080 Ekor	179.000 Ekor	163.080	164.500
		- Jumlah populasi ternak itik	4.500 Ekor	4.040 Ekor	4.500	5.000
		- Jumlah populasi ternak kambing	1.220 Ekor	1.232 Ekor	1.220	1.220

3.4 Analisis pencapaian kinerja

- Analisis pencapaian kinerja sasaran 1

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Ketrampilan Aparatur	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	6 orang	0 orang	0

Penilaian kinerja sebagaimana pada Tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan Aparatur

Pencapaian sasaran 1 meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur dengan indikator cakupan jumlah aparatur yang mengikuti Bimtek, pelatihan dan peningkatan kapasitas lainnya ditargetkan sebanyak 6 orang.

Berdasarkan data diatas, realisasi capaian indikator sebanyak 0 orang, dengan demikian tingkat capaian kinerja sasaran 1 adalah 0 % (realisasi/target x 100).

- Analisis Program / Kegiatan Sasaran 1

Berdasarkan hasil evaluasi, selama tahun 2017, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bimbingan Teknis pengelolaan keuangan berbasis akrual sebanyak 0 orang
- b. Bimbingan Teknis pengadaan barang dan jasa sebanyak 0 orang
- c. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan T.A 2017 sebanyak 0 orang.

- Analisis Pencapaian Sasaran 2

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan	- Jumlah produksi cabe - Jumlah produksi gula aren - Jumlah produksi jagung - Jumlah produksi kakao - Jumlah produksi kangkung - Jumlah produksi kedelai - Jumlah produksi kelapa - Jumlah produksi kemiri - Jumlah produksi kopi - Jumlah produksi nilam - Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP) - Jumlah produksi tomat	69,75 ton 2.500 ton 5.438 ton 725 ton 29,80 ton 66 ton 900 ton 9 ton 120 ton 1.130 kg 24.892,17 ton 4,80 ton	73.82 ton 45.150 ton 10.37 ton 730 ton 43 ton 21,75 ton 850,10 ton 25,15 ton 155,05 ton 0 ton 30.821,20 ton 5,10 ton	105,84 1806 190,70 100,69 144,26 32,95 94,46 279,44 129,21 0 117,92 106,25

2. Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan

Pencapaian sasaran 2 meningkatnya hasil produksi pertanian dan perkebunan dengan indikator dan target sebagai berikut :

- cakupan jumlah produksi cabe ditargetkan sebesar 69,75 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 73,82 ton. Produksi hasil cabe tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk laporan tahunan statistik pertanian. Berdasarkan data tersebut, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 105,84% (realisasi/target x 100)
- cakupan jumlah produksi gula aren ditargetkan sebesar 2.500 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 45.340 ton. Produksi hasil produksi gula aren tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 1806% (realisasi/target x 100)
- cakupan jumlah produksi jagung ditargetkan sebesar 5.438 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 10.37 ton. hasil produksi jagung tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 190,70% (realisasi/target x 100)

- cakupan jumlah produksi kakao ditargetkan sebesar 725 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 730 ton. hasil produksi jagung tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 100,69% ($\text{realisasi/target} \times 100$)
- cakupan jumlah produksi kangkung ditargetkan sebesar 29,80 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 43 ton, hasil produksi kangkung tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 144,26% ($\text{realisasi/target} \times 100$)
- cakupan jumlah produksi kedelai ditargetkan sebesar 66 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 21,75 ton. hasil produksi kedelai tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 32,95% ($\text{realisasi/target} \times 100$)
- cakupan jumlah produksi kelapa ditargetkan sebesar 900 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 850,10 ton. hasil produksi kelapa tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 94,46% ($\text{realisasi/target} \times 100$)
- cakupan jumlah produksi kemiri ditargetkan sebesar 9 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 25,15 ton. hasil produksi kemiri tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 279,44% ($\text{realisasi/target} \times 100$)
- cakupan jumlah produksi kopi ditargetkan sebesar 120 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 155,05 ton. hasil produksi kopi tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 129,21% ($\text{realisasi/target} \times 100$)
- cakupan jumlah produksi nilam ditargetkan sebesar 1.130 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 0 ton. hasil produksi nilam tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan

Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 0% (realisasi/target x 100)

- cakupan jumlah produksi padi Gabah Kering Panen (GKP) ditargetkan sebesar 24.892,17 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 30.821,20 ton. hasil produksi padi Gabah Kering Panen (GKP) tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 117,92% (realisasi/target x 100)
 - cakupan jumlah produksi tomat ditargetkan sebesar 4,80 ton. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 5,10 ton. hasil produksi tomat tersebut didasarkan atas laporan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam bentuk Laporan Statistik Pertanian. Berdasarkan data diatas, maka tingkat capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 106,25% (realisasi/target x 100)
- dari capaian ke dua belas indikator diatas, maka rata-rata tingkat capaian kinerja sasaran 2 sebesar , 258,97% ($\sum$ Capaian indicator / 12)

Analisis Sasaran 2

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas melalui Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan dengan anggaran Rp. 105.438.600,- dengan realisasi sebesar Rp. 104.958.700,- atau sebesar 99,54% dan Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan dengan anggaran Rp. 2.096.541.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.076.921.800,- atau sebesar 99,06%.

Analisis Pencapaian Sasaran 3

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
4	Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan	Cakupan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	704 ton	539,7 ton	76,66

3. Meningkatkan Hasil Produksi Perikanan

Pencapaian sasaran 3 meningkatnya hasil produksi perikanan dengan indikator cakupan jumlah produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 704 ton. Berdasarkan laporan produksi hasil perikanan hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 539,7 ton. Data realisasi tersebut diperoleh dari laporan petugas statistik budidaya perikanan. Dengan demikian maka tingkat capaian kinerja sasaran 4 sebesar 76,66% (realisasi/target x 100)

- Analisis Program / Kegiatan

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas melalui Program Pengembangan Budidaya Perikanan dengan anggaran Rp. 1.068.109.725,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.006.053.125,- atau sebesar 99,81%, dan Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dengan anggaran Rp. 60.758.550,- serta Realisasi sebesar Rp. 60.471.550,- atau sebesar 99,53%

- Analisis Pencapaian Sasaran 4

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
5	Meningkatnya Hasil Produksi Peternakan	- Cakupan jumlah populasi hewan ternak babi	453 Ekor	609 Ekor	134,44
		- Cakupan jumlah populasi hewan ternak sapi	3.072 Ekor	1.990 Ekor	64.62
		- Cakupan jumlah populasi ternak ayam pedaging/broiler	389.500 Ekor	430.000 Ekor	110,40
		- Cakupan jumlah populasi ternak ayam petelur	163.080 Ekor	151.000 Ekor	92,59
		- Cakupan jumlah populasi ternak itik	4.500 Ekor	4.930 Ekor	109,56
		- Cakupan jumlah populasi ternak kambing	1.220 Ekor	1.190 Ekor	97,46

4. Meningkatkan Hasil Produksi Peternakan

Pencapaian sasaran 4 meningkatnya hasil produksi peternakan dengan indikator dan target sebagai berikut :

- Cakupan Jumlah Populasi Hewan Ternak Babi ditargetkan sebesar 453 ekor. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 609 ekor. Data realisasi ini berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Bidang Peternakan dan Perikanan Darat Dinas Pertanian dan Perikanan. Dengan demikian tingkat capaian indikator ini sebesar 134,44%
- Cakupan Jumlah Populasi Hewan Ternak Sapi ditargetkan sebesar 3.072 ekor. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 1.990 ekor. Data realisasi ini diperoleh dari laporan penyuluh peternakan. Dengan demikian tingkat capaian indikator ini sebesar 64,62%
- Cakupan Jumlah Populasi Ternak Ayam Pedaging/Broiler ditargetkan sebesar 389.500 ekor. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 430.000 ekor. Data realisasi ini diperoleh dari laporan penyuluh peternakan. Dengan demikian tingkat capaian indikator ini sebesar 110.40%
- Cakupan Jumlah Populasi Ternak Ayam Petelur ditargetkan sebesar 163.080 ekor. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 151.000 ekor. Data realisasi

ini diperoleh dari Laporan Penyuluh Peternakan. Dengan demikian tingkat capaian indikator ini sebesar 92,59%

- Cakupan Jumlah Populasi Ternak Itik ditargetkan sebesar 4.500 ekor. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 4.930 ekor. Data realisasi ini diperoleh dari Laporan Penyuluh Peternakan. Dengan demikian tingkat capaian indikator ini sebesar 109,56%
- Cakupan Jumlah Populasi Ternak Kambing ditargetkan sebesar 1.220 ekor. Hingga akhir tahun 2017, terealisasi sebesar 1.190 ekor. Data realisasi ini diperoleh dari Laporan Penyuluh Peternakan. Dengan demikian tingkat capaian indikator ini sebesar 97,46%

dari capaian ke enam indicator diatas, maka tingkat capaian kinerja sasaran 5 sebesar 101,51% ($\sum$ Capaian indikator / 6)

- Analisis Program / Kegiatan Sasaran 5

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dengan anggaran Rp. 136.457.400,- dengan realisasi sebesar Rp. 136.457.400,- atau sebesar 100%, dan Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dengan anggaran Rp. 473.382.000,- serta Realisasi sebesar Rp. 471.843.000,- atau sebesar 99,67%.

3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2017			Realisasi Anggaran 2017
			TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Ketrampilan Aparatur	Cakupan Jumlah Aparatur yang Mengikuti Bimtek, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Lainnya	6 Orang	0	0	0%
2	Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian dan Perkebunan	- Jumlah produksi cabe - Jumlah produksi gula aren - Jumlah produksi jagung - Jumlah produksi kakao - Jumlah produksi kangkung - Jumlah produksi kedelai - Jumlah produksi kelapa - Jumlah produksi kemiri - Jumlah produksi kopi - Jumlah produksi nilam - Jumlah produksi padi gabah kering panen (GKP) - Jumlah produksi tomat	69,75 ton 2.500 ton 5.438 ton 725 ton 29,80 ton 66 ton 900 ton 9 ton 120 ton 1.130 kg 24.892,17 ton 4,80 ton	73.82 ton 45.15 ton 10.37 ton 730 ton 43 ton 21,75 ton 850,10 ton 25,15 ton 155,05 ton 0 ton 30.821,20 ton 5,10 ton	105,84 1806 190,70 100,69 144,26 32,95 94,46 279,44 129,21 0 117,92 106,25	99,06%
3	Meningkatnya Hasil Produksi Perikanan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	705 ton	728,75 ton	101,96	99,81%
4	Meningkatnya	- Jumlah populasi hewan ternak babi	453 Ekor			100%

Hasil Produksi Peternakan	- Cakupan jumlah populasi hewan ternak sapi	3.072 Ekor	430 Ekor	110,98	
	- Jumlah populasi ternak ayam pedaging/broiler	389.500 Ekor	1,990 Ekor	100.13	
	- Jumlah populasi ternak ayam petelur	163.080 Ekor	423.000 Ekor	110,40	
	- Jumlah populasi ternak itik	4.500 Ekor	151.000 Ekor	92,59	
	- Jumlah populasi ternak kambing	1.220 Ekor	4.930 Ekor	109,56	
			1.190 Ekor	97,46	

3.6 Realisasi Anggaran

1. Pencapaian Kinerja Keuangan Belanja Tidak Langsung

Pada tahun 2017 Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu memperoleh alokasi anggaran untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.950.230.808,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.879.502.513,- atau 98,57% yang terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 2.705.373.625,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.692.614.389,- atau 99,52% dan anggaran belanja Tambahan Penghasilan PNS sebesar Rp.1.411.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.372.775.850,- atau sebesar 97,26%. Rincian alokasi dan realisasi belanja langsung berdasarkan perjanjian kinerja perubahan tahun 2017 dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel. Capaian Kinerja Keuangan

No.	Program dan Kegiatan	(Rp.)	Realisasi	
			Rp.	%
	BELANJA			
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4,950,230,808	4,879,502,513	98,57
	Belanja Pegawai	4,950,230,808	4,879,502,513	98,57
	- Gaji dan Tunjangan	2,705,373,625	2,692,614,389	99,52
	- TPP	1.411.400.000	1,372,775,850	97,26
B	BELANJA LANGSUNG			
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	43.070.700,00	43.070.700,00	100,00
	- Studi Banding Pengelolaan RPH	43.070.700,00	43.070.700,00	100,00
2	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	581.068.200,00	579.856.300	99,79
	- Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	581.068.200,00	579.856.300	99,79
3	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	107.025.000,00	104.958.700	99,54
	- Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan daerah	107.025.000,00	104.958.700	99,54
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2.096.541.500,00	2.076.921.800	99,06
	- Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	484.759.425,00	479.731.425	98,96
	- Koordinasi statistik pertanian	226.777.000,00	216.577.000	95,50

	- Pembangunan DAM Parit (DAK)	171.491.000,00	170.069.350	99,17
	- Pembangunan Pintu Air (DAK)	158.404.000,00	158.257.150	99,91
	- Pembangunan Sarana dan Prasarana bangunan air irigasi pertanian (DAK)	223.237.000,00	222.087.575	99,49
	- Sertifikasi Produk Pertanian/Perkebunan	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	- Pembangunan Lokasi Pembenihan Pertanian/Perkebunan	769.595.575,00	768.867.575	99,91
	- Pemberantasan Hama dan Penyakit Perkebunan	45.777.500,00	44.831.700	97,93
5	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	388.880.650,00	377.014.550	96,95
	- Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	72.129.450,00	72.129.450,00	100,00
	- Koordinasi dan Perumusan Kebijakan Penyuluhan Pertanian	67.268.600,00	67.201.700	99,90
	- Penyuluhan Kepada Gapoktan	87.490.800,00	85.690.800	97,94
	- Pemberian Penghargaan Bagi Pelaku pertanian Berprestasi	44.656.000,00	34.657.000	77,61
	- Penyusunan Programa Penyuluhan	117.335.800,00	117.335.800	100,00
6	Program pengembangan budidaya perikanan	1.068.109.725,00	1.066.053.125	99,81
	- Pengembangan bibit ikan unggul	556.914.000,00	556.497.000	99,93
	- Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	42.360.625,00	42.124.425	99,44
	- Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan Hias	87.210.000,00	87.210.000	100,00
	- Rehabilitasi Kolam Pasar Benih Ikan Bungko	144.430.950,00	144.198.950	99,84
	- Rehabilitasi Saluran Inlet dan Outlet Serta Bak Filter Air Pasar Benih Ikan Bungko	33.756.950,00	33.592.950	99,51
	- Penyuluhan Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan)	42.506.600,00	41.832.200	98,41
	- Pembangunan Gedung Pengolahan Pakan Ikan	65.460.000,00	65.127.000	99,49
	- Pembangunan Saluran Pemasukan dan Pembuangan Air Pada BBI Mogolaing (Utang TA 2016)	95.470.600,00	95.470.600	100,00
7	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	136.457.400,00	136.457.400	100,00
	- Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	136.457.400,00	136.457.400	100,00
8	Program peningkatan produksi hasil peternakan	47.560.300,00	47.560.300,00	100,00
	- Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	13.965.000,00	13.965.000,00	100,00
	- Penyusunan Database Potensi Peternakan	33.595.300,00	33.595.300,00	100,00
9	Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	60.758.550,00	60.471.550	99,53
	- Pemasangan Terali di saluran Pasar Benih Ikan Bungko	33.760.000,00	33.473.000	99,15
	- Peningkatan Ketrampilan Pengolah Hasil Perikanan	0,00	0,00	0,00
	- Penyediaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasaran Pengolahan, Peningkatan Pemasaran Hasil Perikanan (Sisa DAK TA 2016)	26.998.550,00	26.998.550	100,00
10	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	473.382.000,00	471.843.000	99,67
	- Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan	0,00	0,00	0,00
	- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung RPH	473.382.000,00	471.843.000	99,67

2. Pencapaian Kinerja Keuangan Belanja Langsung

- a. Dana Alokasi Umum (DAU)

Pelaksanaan Anggaran tahun 2017 yang anggarannya bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) berjumlah Rp. 5.860.234.200,- yang terdiri dari **Belanja Tidak Langsung** untuk Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan PNS sejumlah Rp. **4,950,230,808,-** dan **Belanja Langsung** Rp.6.344.234.200,-. Untuk Belanja Langsung, jumlah anggaran ini disusun dalam 10 Program dan 32 Kegiatan, Sedangkan Realisasi Anggaran Belanja Langsung yang disusun dalam
- b. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Pada tahun 2017, Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) yang teralokasi untuk pembangunan di Bidang Perikanan dan Peternakan sebesar Rp.484.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 483.300.000,- atau 99.85%. Kemudian Dana Alokasi Khusus (DAK) di Bidang Pertanian

D. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pada Tahun 2017, Penetapan PAD Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu sebesar Rp. 85.000.000,- yang mana Target PAD ini nanti ditetapkan pada APBD Perubahan Tahun 2017. PAD Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu ini berasal dari Retribusi Rumah Potong Hewan (RPH) dan Balai Benih Ikan (BBI) yang secara rinci dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu Tahun 2017.

Tabel. PAD Dinas Pertanian dan Perikanan

No.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI	
			(Rp)	%
1	Retribusi			
	- RPH (Rumah Potong Hewan)	60.000.000,-	61.579.000,-	102,63
	- BBI (Balai Benih Ikan)	25.000.000,-	25.025.000,-	100,01
Jumlah		85.000.000,-	86.604.000,-	100,70

Berdasarkan di atas pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2017 sebesar Rp.86.604.000,- atau 100,70%

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2017 yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrumen bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil Pencapaian Indikator Kinerja dan Pencapaian Kinerja Keuangan bahwa selama kurun waktu Tahun 2017, Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu telah berhasil melaksanakan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah diharapkan. Dimana, secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Kotamobagu adalah kategori "Sangat Berhasil" dengan nilai 199,65% dan Pencapaian Kinerja Keuangan adalah kategori "Berhasil" dengan nilai 99,81%. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan pelaksanaan 32 Kegiatan di 10 Program dapat memaksimalkan pencapaian setiap indikator kinerja untuk mencapai target sasaran Rencana Kerja Tahunan.

B. Permasalahan

1. Pelayanan penyediaan sarana produksi di beberapa wilayah tertentu masih kurang lancar.
2. Manajemen pemanfaatan alat dan mesin pertanian (alsintan) melalui sistem Unit Pelayanan jasa Alsintan (UPJA) masih lemah.
3. Pengembangan investasi, pola kemitraan dan sumber pembiayaan/perkreditan belum berkembang dengan baik, kurang sinambung dan kurang menguntungkan.
4. Pembinaan dan penyuluhan oleh petugas lapangan dirasakan relatif kurang intensif, diindikasikan oleh perkembangan kelas kelompok tani yang relatif statis.

5. Kelembagaan perbenihan untuk penyediaan benih unggul bermutu dirasakan masih terbatas
6. Tingkat kehilangan hasil panen dan pasca panen relatif masih tinggi.
7. Kepemilikan modal petani/peternak/pembudidaya/pelaku usaha masih rendah, dan kesadaran terhadap pengembalian kredit/bantuan dirasakan masih kurang.
8. Capaian produktivitas masih relatif rendah dibandingkan kebutuhan pasar. Kendala utama yang dihadapi adalah :
 1. Perilaku (pendidikan, sikap, kemampuan dan keterampilan) petani yang dirasakan sulit berinteraksi dengan teknologi yang dianjurkan dan informasi pasar.
 2. Kecenderungan untuk mencari mata pencaharian yang cepat menghasilkan.
 3. Manajemen usahatani dan kualitas produk relatif rendah, sehingga kalah bersaing dengan produk yang masuk dari luar daerah.
 4. Beralihnya fungsi lahan pertanian yang potensial untuk kemudian dijadikan areal permukiman.

C. Strategi Pemecahan Masalah

1. Optimasi pemanfaatan lahan melalui Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) dan Perluasan Areal Tanaman (PAT) akan terus dilakukan untuk meningkatkan luas areal tanam dan produktivitas tanaman pangan.
2. Sosialisasi penggunaan pupuk organik alternatif untuk mendorong petani di pedesaan memanfaatkan bahan organik yang tersedia dalam mengantisipasi kurang lancarnya pelayanan saprodi, terutama pupuk.
3. Mengintensifkan pelatihan, pembinaan dan bimbingan UPJA.
4. Menggali potensi investasi dan memfasilitasi kegiatan temu usaha dalam rangka menarik minat investor dan mengembangkan pola kemitraan dan perkreditan.
5. Mengupayakan peningkatan kinerja petugas lapangan melalui pengembangan pola penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan peningkatan kemampuan penyuluh.
6. Optimasi lembaga perbenihan yang ada dan mendorong berkembangnya penangkaran benih di lokasi – lokasi potensial.

7. Meningkatkan pembinaan dan bimbingan terhadap penerapan teknologi panen dan pasca panen.
8. Mengintensifkan pembinaan terhadap kelompok tani penerima kredit atau penerima Bansos/BPLM lama/baru dalam rangka lancarnya perguliran dana bantuan tersebut.
9. Terus mengupayakan peningkatan produksi melalui investasi swasta dan pemerintah.